ABSTRAK

Latar Belakang: PT Rigunas Agri Utama Pabrik Bungo Tebo merupakan perusahaan yang bergerak di sektor perkebunan dan pabrik kelapa sawit. Aktivitas pada perusahaan ini melibatkan manusia dan mesin, setiap kegiatan yang mencakup faktor manusia, mesin maupun bahaya yang melalui tahapan proses yang ada di perusahaan ini memiliki tingkat risiko yang berbeda yang memiliki kemungkinkinkan tejadinya kecelakaan kerja. Dengan melakukan manajemen risiko yang dimulai dari identifikasi bahaya, penilaian dan pengendalian risiko di setiap kawasan ataupun aktivitas pekerjaan adalah cara yang dapat mencegah kecelakaan.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif observasional. Data dalam penelitian diperoleh dengan cara observasi lapangan menggunakan lembar JSA, wawancara mendalam terhadap 5 orang informan dan telaah dokumen sebagai penambah informasi. Selanjutnya penilaian risiko K3 dilakukan dengan menggunakan teknik semi kuantitatif oleh W.T. Fine.

Hasil: Pengolahan sawit di PT Rigunas Agri Utama Pabrik Bungo Tebo secara penuh dilakukan di pabrik milik perusahan. Melalui identifikasi bahaya ditemukan adanya beberapa jenis bahaya potensial, yaitu bahaya mekanikal, fisik, kimia dan biologi. Selanjutnya dari bahaya yang teridentifikasi dikelompokkan ke dalam level risiko *acceptable, priority 3, substantial* dan *priority 1*. Dari potensi bahaya yang sudah dikelompokkan ke dalam level risiko, maka ditentukan ke dalam pengendalian secara eliminasi, teknis, administrasi dan APD.

Kata Kunci: Pengolahan sawit, identifikasi bahaya, penilaian risiko, pengendalian risiko.